#### LAPORAN KERJA PRAKTEK

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI ABSENSI ONLINE PADA SATUAN KERJA ANGBAR PT. KERETA API INDONESIA



#### **Disusun Oleh:**

#### ILHAM AKBAR PRAKOSO

1711010002

#### JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2020

#### HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI ABSENSI *ONLINE*PADA SATUAN KERJA ANGBAR PT. KERETA API INDONESIA

Oleh:

#### ILHAM AKBAR PRAKOSO

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing** 

Septilia Arfida, S.Kom, M.T.I

NIK. 00080399

**Pembimbing Lapangan** 

Munammag Muchiis, S.E.

NIP. 40843

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Yuni Arkhansyah, S.Kom, M.Kom

NIK. 00440702

#### **BIODATA MAHASISWA**

a. Nama : Ilham Akbar Prakoso

b. NPM : 1711010002

c. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 1 Agutus 1998

d. Agama : Islam

e. Alamat : Jl. Kelurahan LK.II RT.005 Kel. Perwata

Kec. Telukbetung Timur, Bandar Lampung

f. Kewarganegaraan : Indonesia

g. E-mail : Ilhamakbar7913@gmail.com

h. No Hp : 0896-8666-8618

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang Menyatakan,

Bandar Lampung, 30 Agustus 2020

**Ilham Akbar Prakoso** 

NPM.1711010002

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmatnya dan kehendak-nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Kerja Praktek (KP) pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus tahun 2020 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Kerja Praktek (KP) salah satunya dilaksanakan di Instansi PT. Kereta Api Indonesia bagian ANGBAR DIVRE IV Stasiun Tarahan, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Selesainya laporan kerja praktek ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- 1. Allah SWT serta junjungan rasul Muhammad SAW.
- Kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material dan doa bagi saya.
- Bapak IR. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
- 4. Bapak Nurjoko, S.Kom, M.T.I selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi IIB DARMAJAYA.

5. Ibu Septilia Arfida, S.Kom, M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran

yang sangat berharga dalam kegiatan KP sampai penulisan laporan KP.

6. Bapak Muhammad Muchlis selaku Pimpinan Instansi yang telah

memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang dilakukan.

7. Karyawan ANGBAR DIVRE IV PT. Kereta Api Indonesia yang telah

memberi dukungan dan masukan dalam berbagai kegiatan kerja praktek.

8. Semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung telah

membantu serta menjadi motivasi dalam penyelesaian Laporan Kerja

Praktek ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila atas kesalahan dan

kekurangan dan segala keterbatasan dalam penulisan ataupun isi dalam Laporan

Kerja Praktek ini. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayahnya

untuk kalian atas kebaikan yan telah diberikan kepada penulis. Amin.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2020

Penulis,

Ilham Akbar Prakoso

v

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN ii	i
BIODATA DIRI iii	i
KATA PENGANTAR iv	7
DAFTAR ISIvii	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> vii	i
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. latar Belakang 1	l
1.2. Ruang Lingkup Kerja Praktek	3
1.3. Manfaat dan Tujuan Kerja Praktek	1
1.3.1. Manfaat	ļ
1.3.2. Tujuan	1
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan 5	5
1.4.1. Waktu Pelaksanaan 5	
1.4.2. Tempat Pelaksanaan 5	
1.5. Sistematika Penulisan 6	5
BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1. Sejarah Perusahaan	7
2.2. Visi dan Misi Perusahaan	)

	2.2.1.	Visi Perusahaan	
	2.2.2.	Misi Perusahaan	
	2.3. Bidar	ng Usaha / Kegiatan Utama Perusahaan	. 10
	2.4. Lokas	si Perusahaan11	
	2.5. Struk	tur Orgasnisasi	
B	AB III. PEI	RMASALAHAN DALAM PERUSAHAAN	
	3.1. Anali	sa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan	. 14
	3.1.1.	Temuan Masalah	. 15
	3.1.2.	Perumusan Masalah	. 15
	3.1.3.	Kerangka Pemecahan Masalah	. 15
	3.2. Landa	asan Teori	. 15
	3.2.1.	Pengertian Sistem	. 16
	3.2.2.	Pengertian Informasi	. 16
	3.2.3.	Pengertian Sistem Informasi	. 17
	3.2.4.	Aplikasi	. 17
	3.2.5.	Website	. 18
	3.2.6.	Absensi	. 18
	3.2.7.	Aplikasi Mobile	. 18
	3.2.8.	Basis Data	. 18
	3.2.9.	Use Case Diagran	. 19
	3.2.10	. Activity Diagram	. 19
	3.3. Meto	de Yang Digunakan	. 20
	3.4 Peran	cangan Sistem	. 2.1

# BAB IV. HASIL & PEMBAHASAN

LAMPIRAN

4.1. Hasil		27
4.1.1.	Tampilan Antarmuka Aplikasi Absensi Karyawan	27
4.1.2.	Tampilan Antarmuka Website Admin/Pengelola	29
4.2. Pemb	ahasan	32
4.2.1.	Kelebihan	32
4.2.2.	Kekurangan	33
BAB V. KES	IMPULAN & SARAN	
5.1. Kesin	npulan	34
5.2. Saran	1	34
DAFTAR PU	JSTAKA	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT. Kereta Api Indonesia	. 7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia	. 11
Gambar 3.1 Paradigma Pembuatan Model Prototype	. 20
Gambar 3.2 Use Case Diagram Sistem	. 22
Gambar 3.3 Activity Diagram Login Karyawan ANGBAR	. 23
Gambar 3.4 Activity Diagram Absensi Karyawan ANGBAR	. 24
Gambar 3.5 Activity Diagram Melihat Riwayat Absensi	. 24
Gambar 3.6 Activity diagram Login Admin	. 25
Gambar 3.7 Activity Diagram Lihat Data Absen Karyawan	. 26
Gambar 3.8 Activity Diagram Edit Absensi Karyawan ANGBAR	. 26
Gambar 4.1 Tampilan Antarmuka Halaman Login Karyawan ANGBAR	. 28
Gambar 4.2 Tampilan Antarmuka Absensi Karyawan	. 28
Gambar 4.3 Tampilan Antarmuka Halaman Riwayat Absensi	. 29
Gambar 4.4 Tampilan Antarmuka Halaman Login Admin	. 30
Gambar 4.5 Tampilan Antarmuka Halaman Beranda Admin	. 30
Gambar 4.6 Tampilan Antarmuka Data Dan Absensi Karyawan ANGBAR	. 31
Gambar 4.7 Tampilan Formulir Editing Absensi Karvawan ANGBAR	. 32

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bermasyarakat, khususnya pada disiplin ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.Dalam dunia pendidikan hubungan antara teori dan praktek merupakan hal penting untuk membandingkan serta membuktikan sesuatu yang telah dipelajari dalam teori dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Informatics & Business Institute menerapkan program PKPM, Kerja Praktek dan (IBI) Darmajaya Apprentice, yang mewajibkan setiap mahasiswanya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Fakultas Komputer Program Studi Sistem Informasi. Melalui Praktek Kerja ini mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya, serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu

pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar menghasilkan lulusan yang baik dan handal.

Absensi adalah sebuah pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran para karyawan pada Instansi maupun perusahaan.Untuk itu satu proses transaksi yang penting sekali dan salingberkaitan sehingga sangat penting pada suatu perusahaan. Proses Absensi ini dapat dikatakan penting karena dapat mempengaruhi besarnya gaji dan upah. Jenis-jenis sistem Absensi yang diterapkan pada sebuah perusahaan, salah satunya yaitu sistem Absensi sidik jari. Absen sidik jari dinilai sebagai jenis Absensi yang paling relevan bagi perusahaan, karena tingkat validasi yang akurat serta absen sidik jari biasanya ditempatkan pada area kerja sehingga karyawan tidak bisa memanipulasi absennya. Mekanisme Absensi sidik jari yaitu saat proses perekaman, jari yang ingin disimpan data sidik jarinya di pindai dengan menggunakan mesin elektronik. Hasil pindai kemudian akan disimpan pada database. Dalam database ini, Anda dapat menggabungkan hasil pindai dengan informasi pegawai. Hasil pindai berupa file digital yang hanya dapat diakses oleh pihak tertentu di dalam perusahaan. Namun pada masa Pandemi COVID-19 ini Banyak perusahaan yang menggunakan sistem Absensi sidik jari yang diwajibkan beralih menggunakan Absensi manual sesuai dengan protokol pemerintah guna meminamilisir terjadinya kontak sentuhan ke mesin Absensi sidik jari karena penularan utama virus COVID-19 ini merupakan kontak fisik dan kontak pada benda.

PT. Kereta Api Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan Protokol pemerintah tersebut, dengan ditiadakannya sistem Absensi sidik jari, semua satuan kerja PT. Kereta Api Indonesia melakukan Absensi manual di Kantor pusat wilayah oprasional masing-masing, salah satunya yaitu satuan kerja ANGBAR DIVRE IV yang memliki kantor berlokasi di Stasiun Tarahan, hal tersebut akan mengurangi efektifitas waktu karyawannya dikarenakan harus melakukan Absensi manual yang dilakukan di kantor pusat DIVRE IV yang berlokasi di Stasiun Tanjung Karang yang berjarak 20 kilometer dari area kerja ANGBAT yaitu Stasiun Tarahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sistem usulan dengan judul :

" PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI ABSENSI
ONLINE PADA SATUAN KERJA ANGBAR PT. KERETA API
INDONESIA"

#### 1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Hasil kegiatan kerja praktek yang dilakukan di PT. Kereta Api Inonesia dan masalah yang ditemukan,maka penulis membuat batasan masalah atau ruang lingkup kerja program KP:

- Penulis hanya membuat rancangan aplikasi untuk mengatasi masalah yang ditemukan.
- Aplikasi yang dirancang hanya membahas pemanfaatan teknologi sistem informasi Absensi Karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 1.3 Manfaat dan Tujuan

#### 1.3.1 Manfaat

Manfaat dari program kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Menjalin kerjasama yang baik antara pihak institusi atau perusahaan dan pihak lembaga pendidikan khusunya IIB Darmajaya.
- Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja dan membuka wawasan serta mengasah kemampuan yang dimiliki yang diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia kerja setelah lulus.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah atau tugas yang diberikan, sehingga mahasiswa dapat belajar untuk menjadi lebih baik lagi.
- Mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi instansi dalam pelaksanaan kerja praktek sehingga dapat membatu instansi dengan memberi alternative penyelesaian.

#### 1.3.2 Tujuan

Tanfaat dari program kerja praktek ini :

- Melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh IIB Darmajaya bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan Strata-1.
- 2. Mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik,serta upaya memperluas wawasan kerja bagi mahasiswa.

5

3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem kerja sebuah

perusahaan dan ikut serta dalam proses kerja.

4. Mahasiswa dapat mengetahui produktivitas sebuah perusahaan.

5. Membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang sedang

dihadapi.

6. Dengan adanya rancangan aplikasi ini diharapkan perusahaan

dapat segera mengimplementasikanya dan meningkatkan kinerja

perusahaan.

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan program kerja praktek adalah tanggal 20

Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Lokasi kerja praktek bertempad di Kantor ANGBAR PT. Kereta Api

Indonesia DIVRE IV Stasiun Tarahan Jl. Soekarno Hatta No. 16

Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

BAB ini menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup kerja,

manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sistematika

penulisan.

#### BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSHAAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perushaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

#### BAB III: PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang analisa nya terhadap permasalahan perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan, rancangan program yang akan dibuat.

# BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan hasil dan pembahasan dari program kerja praktek yang dibahas.

#### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menuliskan kesimpulan dan saran dari hasil program kerja praktek yang dibahas.

#### **BAB II**

#### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Perusahaan

Gambar 2.1 berikut merupakan logo dari PT. Kereta Api Indonesia



Gambar 2.1 Logo PT. Kereta Api Indonesia

Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilaksanakan oleh perusahaan swasta Naamlooze Venootschap Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NV.NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui Staatssporwegen (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya-Pasuruan-Malang. Keberhasilan NISM dan SS mendorong investor swasta membangun jalur kereta api seperti Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS), Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS), Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS), Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS), Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM), KediriStoomtramMaatschappij (KSM), Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM), Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM), Malang Stoomtram Maatschappij (MS), Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM), Deli Spoorweg Maatschappij (DSM).

Pembangunan jalur kereta api juga dilaksanakan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Sementara itu di Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan jalan rel, belum sampai tahap pembangunan. Sampai akhir tahun 1928, panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.464 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi Rikuyu Sokyuku (Dinas Kereta Api). Selama penguasaan Jepang, operasional kereta api hanya diutamakan untuk kepentingan perang. Salah satu pembangunan di era Jepang adalah lintas Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru untuk pengangkutan hasil tambang batu bara guna menjalankan mesin-mesin perang

mereka. Namun, Jepang juga melakukan pembongkaran rel sepanjang 473 km yang diangkut ke Burma untuk pembangunan kereta api disana.

Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambilalihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang. Puncaknya adalah pengambil alihan Kantor Pusat Kereta Api Bandung tanggal 28 September 1945 (kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia). Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrif (SS/VS), gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta (kecuali DSM).

Perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950.

25 Mei 1950 DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan juga lambang Wahana Daya Pertiwi yang mencerminkan transformasi Perkeretaapian Indonesia sebagai sarana transportasi andalan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa tanah air. Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun

1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api Indonesia pada tahun 1998.

#### 2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

#### 2.2.1 Visi Perusahaan

Visi PT. Kereta Api Indonesia adalah menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *Stakeholders*.

#### 2.2.2 Misi Perusahaan

Misi PT. Kereta Api Indonesia adalah menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya,melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilaitambah yang tinggi bagi *Stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyaman.

#### 2.3 Bidang Usaha Atau Kegiatan Utama Perusahaan

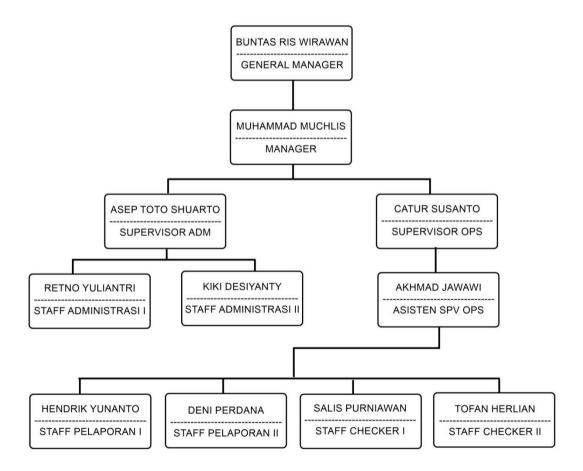
Bidang usaha / kegiatan utama PT. Kereta Api Indonesia yaitu sebagai layanan jasa transportasi perkeretaapian meliputi angkutan barang dan penumpang.

#### 2.4 Lokasi Perusahaan

Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1, Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### 2.5 Struktur Organisasi

Gambar 2.2 Adalah Struktur Organisasi ANGBAR PT. Kereta Api Inonesia



Gambar 2.2 Struktur organisasi ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

Struktur organisasi yang ada pada ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia berdasarkan Gambar 2.2 adalah sebagai berikut :

#### 1. General Manager

General Manager ANGBAR adalah jabatan tertinggi di satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia. General Manager ANGBAR bertugas untuk menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan bertanggungjawab atas seluruh kegiatan kerja yang terjadi di unit kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia

# 2. Manager

Manager ANGBAR adalah jabatan dibawah General Manager ANGBAR dan membawahi Supervisor Administrasi dan Supervisor Oprasional. Manager bertugas dan bertanggungjawab mengatur seluruh proses kerja yang terjadi pada satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 3. Supervisor Administrasi

Supervisor Administrasi ANGBAR adalah jabatan dibawah Manager ANGBAR dan membawahi Staff Administrasi. Supervisor Administrasi ANGBAR bertugas dan bertanggngjawab mengevaluasi dan mengkoordinir seluruh kegiatan administrasi yang terjadi di satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 4. Supervisor Oprasional

Supervisor Oprasional ANGBAR adalah jabatan dibawah Manager ANGBAR dan membawahi Asisten Supervisor oprasional ANGBAR. Supervisor Administrasi ANGBAR bertugas dan bertanggngjawab mengatur seluruh kegiatan oprasional yang terjadi di satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 5. Asisten Supervisor Oprasional

Asisten Supervisor Oprasional ANGBAR adalah jabatan dibawah Supervisor oprasional ANGBAR dan membawahi Staff Pelaporan dan Staff Checker. Asisten Supervisor Oprasional ANGBAR bertugas dan bertanggungjawab Mengevaluasi proses dan hasil kerja dari Staff Pelaporan dan Staff Checker ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 6. Staff Administrasi

Staff Administrasi ANGBAR adalah jabatan dibawah Supervisor Administrasi ANGBAR. Staff Administrasi ANGBAR bertugas dan bertanggungjawab melakukan kegiatan administrasi seperti perekapan pendapatan dan pengeluaran anggaran pada satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 7. Staff Pelaporan

Staff Pelaporan ANGBAR adalah jabatan dibawah Supervisor Oprasional ANGBAR. Staff pelaporan bertugas dan bertanggungjawab melakukan kegiatan pengiriman laporan secara *Realtime* yang berisi Kereta yang masuk Stasiun Tarahan dan jumlah kereta yang dibognkar di Stasiun Tarahan, serta melaporkan tiap halangan dan kendala pada bongkaran kereta yang sedang berlangsung.

#### 8. Staff Checker

Staff *Checker* ANGBAR adalah jabatan dibawah Supervisor Oprasional.

Staff *Checker* ANGBAR bertugas dan bertanggungjawab melakukan *Checking* terkait jenis Material Batubara pada kereta yang akan masuk maupun yang sedang dibongkar.

#### **BAB III**

#### PERMASALAHAN PERUSAHAAN

#### 3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

#### 3.1.1 Temuan Masalah

Temuan masalah yang ada pada perusahaan adalah sebagai berikut :

- Ditiadakannya Absensi sidik jari di Kantor ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia Stasiun Tarahan karena pandemi COVID-19 sehingga karyawan bagian ANGBAR harus mengisi Absensi manual di kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia yang terletak di area Stasiun Tanjung Karang.
- 2. Untuk mengefisiensikan waktu dan jarak karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia maka akan dirancang sebuah pemanfaatan teknologi sistem Absensi Online berbasis Mobile yang bisa menangani Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia tanpa harus datang ke kantor pusat untuk Absensi manual.

#### 3.1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada perusahaan adalah sebagai berikut:

 Bagaimana mengimplementasikan pemanfaatan teknologi pada sistem informasi Absensi Online berbasis Mobile yang dapat di gunakan untuk melakukan Absensi otomatis dengan menggunakan perangkat Mobile karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia agar karyawan tidak perlu melakukan Absensi manual di kantor pusat PT. Kereta Api IndonesiaStasiun Tanjung Karang.

 Bagaimana merancang pemanfaatan teknologi pada sistem yang dapat dengan mudah di operasikan untuk melakukan Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

## 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Tujuan penulisan pemanfaatan sistem Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- Menganalisa tentang masalah Sistem Absensi ke karyawan ANGBAR
   PT. Kereta Api Indonesia..
- 2. Mencari data-data informasi sistem yang lama ke pihak SDM Absensi.
- Menggambarkan cara kerja sistem informasi Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.
- 4. Membuat pemanfaaatan teknologi sistem informasi Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.
- Merancang tiap-tiap tampilan *Interface* sistem Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 3.2 Landasan Teori

# 3.2.1. Pengertian Sistem

Romney dan Steinbart (2015) Menguraikan, sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Mulyadi (2016), Menguraikan Sistem adalah "suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan"

## 3.2.2. Pengertian Informasi

Jogiyanto (2009) Menguraikan, Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Lani Sidharta (2005) Menguraikan, Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk membuat keputusan.

Menurut Anton M. Meliono (1990: 331),Informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan.

#### 3.2.3. Pengertian Sistem Informasi

Krismaji (2015) Menguraikan, Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian

rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 3.2.4. Aplikasi

Jogiyanto (2009) Menguraikan, Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*.

Harip Santoso (2013) Menguraikan, Aplikasi adalah suatu kelompok file (*form, class, rePort*) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi *payroll*, aplikasi *fixed asset*, dan lain-lain.

#### 3.2.5. *Website*

Yuhefizar (2011) Menguraika, *website* adalah metode untuk menampilkan informasi di internet, baik itu berupa teks, gambar, video & suara maupun interaktif memiliki keuntungan yang menghubungkan (link) dari dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui *browser*.

Menurut Feri Indayudha, *website* adalah sebuah program yang dapat memuat film, gambar, suara & musik yang ditampilkan di internet.

#### 3.2.6. Absensi

Budiman Syaid (2010) Menguraikan, Absensi adalah sebuah pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran para karyawan pada Instansi maupun perusahaan. untuk itu satu proses transaksi yang penting sekali dan saling berkaitan sehingga sangat penting pada suatu perusahaan. Proses Absensi ini dapat dikatakan penting karena dapat mempengaruhi besarnya gaji dan upah.

#### 3.2.7. Aplikasi Mobile

Jogiyanto (2009) Menguraikan, Aplikasi mobile merupakan peningkatan dari sistem perangkat lunak terpadu yang umumnya ditemukan pada PC Desktop. Pada awal kemunculannya, aplikasi menyediakan fungsionalitas yang terbatas dan terisolasi seperti permainan, kalkulator atau mobile Web browsing sehingga aplikasi sangat dihindari karena multitasking yang 'memakan' sumber daya hardware perangkat mobile yang awalnya cukup terbatas. namun, jaman sekarang ini dengan dukungan sumber daya hardware yang lebih tinggi, aplikasi telah menjadi hal yang tak terpisahkan dengan perangkat mobile sebab mereka mampu melakukan apapun dengan mudah.

#### 3.2.8. Basis Data

C.J.Date (2010) Menguraikan, Basis data adalah sekumpulan data persisten yang digunakan oleh sistem aplikasi dari suatu perusahaan.

Sistem basis data pada dasarnya merupakan suatu sistem penyimpanan record atau data yang terkomputerisasi.

Bambang Hariyanto (2008) Menguraikan, Basis Data adalah kumpulan data (*elementer*) yang secara logik berkaitan dalam merepresentasikan fenomena secara terstruktur dalam domain tertentu untuk dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi.

#### 3.2.9. *Use Case Diagram*

Indrajani (2015) Menguraikan, *Use Case Diagram* merupakan suatu diagramyang berisi *use case, actor*, serta *relationship* diantaranya. *Use case diagram* merupakan titik awal yang baik dalam memahami danmenganalisis kebutuhan sistem pada saat perancangan. *Use case* diagramdapat digunakan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukandari suatu sistem.

Rosa dan M. Shalahudin (2014) Menguraikan, *Use case* atau diagram *Use Case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*Behavior*) sistem informasi yangakan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

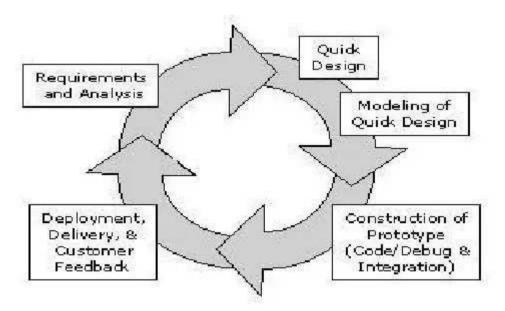
# 3.2.10. Activity Diagram

Indrajani (2015) Menguraikan, *Activity Diagram* ialah sesuatu yang menjelaskan tentang alir kegiatan dalam program yang sedang

dirancang, bagaimana proses alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana sistem akan berakhir. *Activity diagram* juga dapat menjelaskan metode paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* adalah *state* diagram khusus, yang mana state ini berfungsi sebagai *action* dan sebagian besar *transisi ditrigger* oleh akhir *state* sebelumnya (*internal processing*).

# 3.3 Metode Yang Digunakan

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan paradigma model *Prototype*, yaitu model metodologi pengembangan perangkat lunak yang menitik beratkan pada pendekatan aspek desain, fungsi dan *user-interface*. (Rosad Salahudin, 2014). Gambar 3.1 merupakan gambar paradigm pembuatan model *Prototype*.



Gambar 3.1 Paradigma pembuatan Model Prototype

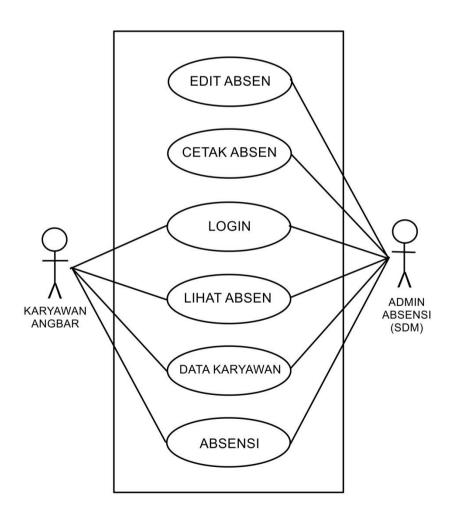
Gambar 3.1 tersebut merupakan model *prototype* yang menjelaskan bahwa tahap pertama adalah menganalisis atau berkomunikasi untuk mendifinisikan keseluruhan perangkat sasaran lunak yang akan dikembangkan, mendefinisikan spesifikasi kebutuhan apa pun yang saat ini diketahui dan menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh pada iterasi selanjutnya merupakan kerharusan. Selanjutnya iterasi pembuatan prototype direncanakan dengan cepat dan pemodelan dilakukan. Suatu rancangan cepat berfokus pada representasi semua aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para pengguna akhir misalnya rancangan antarmuka pengguna. Setelah itu rancangan cepat akan memulai konstruksi pembuatan Prototype. Prototype kemudian akan diserahkan kepada para Stakeholder dan kemudian mereka akan melakukan evaluasi tertentu terhadap Prototype yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian akhirnya akan memberikan umpan balik yang akan digunakan untuk memperhalus spesifikasi kebutuhan.

#### 3.4 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi Absensi *Online* pada satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia, yangtelah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengertioleh penggua. Adapun perancangan sistem ini mencakup pembuatandesain sistem berorientasi objek menggunakan UML (*UnifiedModelling Language*). *Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa spesifikasi standar untuk mendokumentasikan,menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. UML digunakan untuk memodelkan

suatu sistem (bukan hanya perangkatlunak) yang menggunakan konsep berorientasi object. Dan juga untukmenciptakan suatu bahasa pemodelan yang dapat digunakan baik olehmanusia maupun mesin.

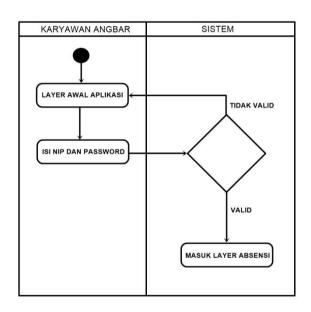
a. Use Case Diagram pada sistem Absensi ANGBAR
 Use Case Diagram mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan perangkat lunak yang akan dibuat. Berikut adalah Use
 Case Diagram dari pemanfaatan teknologi sistem informasi Absensi
 Online pada satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.
 Gambar 3.2. Berikut ini merupakan Use Case Diagram Sistem
 Absensi Karyawan ANGBAR.



Gambar 3.2 Use Case Diagram Sistem Absensi Karyawan ANGBAR.

#### b. Activity Diagram Login Karyawan ANGBAR

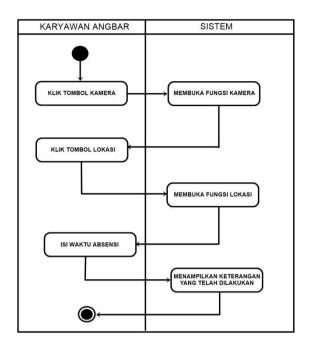
Activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem dan User. Berikut ini adalah Activity diagram Login karyawan ANGBAR dalam perancangan sistem informasi Absensi Online pada satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia. Gambar 3.3. Berikut ini merupakan Activity Diagram Login karyawan ANGBAR.



Gambar 3.3 Activity Diagram Login Karyawan ANGBAR

#### c. Activity Diagram Absensi karyawan ANGBAR

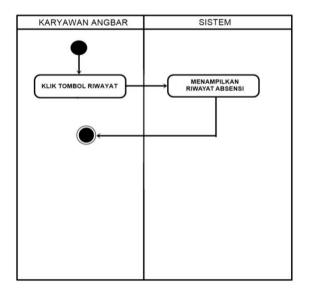
Proses ini berfungsi untuk melakukan Absensi bagi karyawan ANGBAR dimana karyawan melakukan pengambilan foto karyawan, menandai lokasi Abensi dan mengisi waktu Absensi yang telah di *Sinkronasi* dengan waktu Admin. Gambar 3.4. Berikut ini merupakan *Activity Diagram Login* karyawan ANGBAR.



Gambar 3.4 Activity Diagram Absensi Karyawan ANGBAR

# d. Activity DiagramMelihat Riwayat Absensi

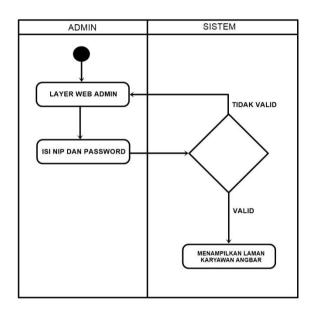
Proses ini berfungsi untuk melihat riwayat Absensi yang telah dilakukan karyawan ANGBAT. Gambar 3.4. Berikut ini merupakan *Activity Diagram* riwayat Absensi.



Gambar 3.5 Activity Diagram Melihat Riwayat Absensi

#### e. Activity Diagram Login Admin

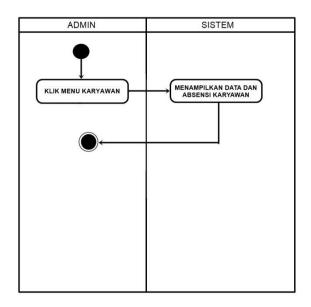
Proses ini berfungsi mengakses *Website* admin dengan memasukan NIP dan *Password* admin, setelah memasukan NIP dan *Password* nantinya admin akan diarahkan ke halaman beranda. Gambar 3.6. Berikut ini merupakan *Activity Diagram Login* Admin.



Gambar 3.6 Activity Diagram Login Admin

# f. Activity Diagram Menampilkan Data Absensi Karyawan

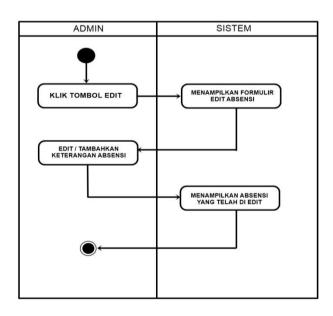
Proses ini berfungsi untuk melihat data dan riwayat Absensi yang telah dilakukan oleh Karyawan ANGBAR. Gambar 3.7. Berikut ini merupakan *Activity Diagram* Data Absensi Karyawan ANGBAR.



Gambar 3.7 Activity Diagram Lihat Data Absen Karyawan ANGBAR

# g. Activity Diagram Edit Absensi Karyawan ANGBAR

Proses ini berfungsi untuk melakukan *Editing* dan menambahkan suatu keterangan dan uraian jika jam Absen tidak sesuai contohnya seperti jika ada kelebihan jam kerja, lembur dan terlambat. Gambar 3.8. Berikut ini merupakan *Activity Diagram Edit Absensi*.



Gambar 3.8 Activity Diagram Edit Absensi Karyawan ANGBAR

#### **BAB IV**

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Hasil kegiatan program kerja praktek adalah berupa Aplikasi Absensi karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia dengan beberapa konfigurasi yang dilakukan pada pembuatan sistem yang berupa Mobile Aplikasi untuk Karyawan ANGBAR yang dapat di download pada Perangkat Mobile dengan membuka link https://bit.ly/31USmOP. Adapun Website untuk Admin ini Web dapat dilihat pada Browser dengan membuka link https://www.absensiangbar.com. Berikut ini adalah beberapa tampilan hasil implementasi Perancangan sistem Absensi Online Karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia.

#### 4.1.1 Tampilan Antarmuka Aplikasi Absensi Karyawan

Login karyawan ANGBAR.

a) Antarmuka Halaman Login Karyawan ANGBAR
 Pada antramuka muka ini karyawan ANGBAR diharuskan mengisi
 Username dan Password yang sudah di daftarkan oleh admin.
 Gambar 4.1 Berikut ini merupakan Tampilan antarmuka halaman



Gambar 4.1 Tampilan Antarmuka Halaman Login karyawan ANGBAR

# b) Antarmuka Isi Absensi Karyawan ANGBAR

Setelah *Login*, *User*atau karyawan ANGBAR halaman ini karyawan ANGBAR dapat melakukan Absensinya dengan langkah pertama yaitu mengambil foto di lokasi kerja, menandai lokasi kerja dengan *Mapbox* lalu mengisi jam Absen dengan *mensinkronkan* jam Admin, setelah selesai Absensi data Absensi tersebut tersimpan ke *Database* dan dapat dikelola oleh admin. Gambar 4.2 Berikut ini merupakan Tampilan antarmuka Isi Absensi Karyawan ANGBAR.



Gambar 4.2 Tampilan Antarmuka Isi Absensi karyawan ANGBAR

c) Antarmuka Riwayat Absensi Karyawan ANGBAR
 Pada halaman ini karyawan ANGBAR dapat melihat daftar diwayat
 Absensi yang telah dilakukannya. Gambar 4.3 Berikut ini merupakan

| Muhammad Muchlis | NIP. 40348 | Manager ANGBAR | 2010 - 2026 | 0813-3838-4132 | Manager ANGBAR | 2010 - 2026 | 0813-3838-4132 | Masuk : OFF | MASUK : OFF

Tampilan antarmuka Isi Absensi Karyawan ANGBAR.

Gambar 4.3 Tampilan Antarmuka Halaman Riwayat Absensi

# 4.1.2 Tampilan Antarmuka Website Admin/Pengelola Absensi

a) Antarmuka Halaman *Login* Admin

Pada halaman ini admin atau pengelola absensi yang merupakan karyawan SDM PT. Kereta Api Indonesia mengisikan NIP dan *Passwordnya* untuk mengakses *Website* Absensi karyawan ANGBAR. Gambar 4.4 Berikut ini merupakan Tampilan Antarmuka Halaman *Login* Admin.



Gambar 4.4 Tampilan Antarmuka Halaman Login Admin

## b) Antarmuka Beranda Website Admin

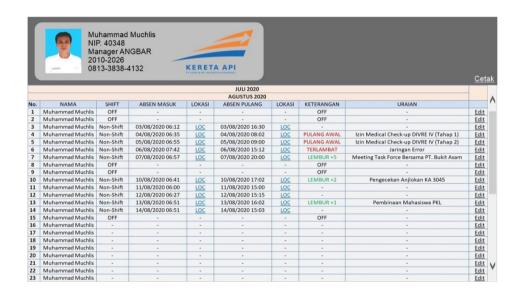
Halaman ini merupakan halaman utama dari *Website* admin atau pengelola Absensi karyawan ANGBAR, menunya berupa tampilan karyawan ANGBAR yang jika di klik akan menampilkan data karyawan tersebut dan juga riwayat Absensinya. Gambar 4.5 Berikut ini merupakan Tampilan Antarmuka Halaman Beranda Admin.



Gambar 4.5 Tampilan Antarmuka Halaman Beranda Admin

## c) Antarmuka Halaman Karyawan ANGBAR

Pada halaman ini akan menampilkan data karywan ANGBAR dan juga riwayat Absensinya, admin dapat merubah maupun menambahkan suatu keterangan jika terjadinya selisih antara waktu Absensi masuk dan Absensi pulang. Gambar 4.6 Berikut ini merupakan Tampilan Halaman Antarmuka Data dan Absensi Karyawan ANGBAR.



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Antarmuka Data dan Absensi Karyawan ANGBAR

# d) Antarmuka Formulir Editing Absen Karyawan ANGBAR

Pada formulir editing yang terdapat pada menu karyawan ANGBAR ini Admin dapat mengedit keterangan dan uraian dari Absensi karyawan ANGBAR setelah mengkonfirmasi ke karyawan ANGBAR tersebut. Gambar 4.7 Berikut ini merupakan Tampilan Formulir *Editing* Absensi Karyawan ANGBAR



Gambar 4.7 Tampilan Formulir Editing Absensi Karyawan ANGBAR

## 4.2 Pembahasan

Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Absensi Online pada satuan kerja ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia Persero terdapat kelebihan dan kekurangan.

## 4.2.1. Kelebihan Aplikasi

Kelebihan dari Aplikasi Absensi Karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia adalah sebagai berikut :

- Aplikasi Absensi karyawan ANGBAR sudah memiliki fitur Tag-Location yang membuat penandaan lokasi pada saat Absensi menjadi lebih akurat.
- 2. Aplikasi Absensi karyawan ANGBAR sangat aman di segi privasi, hanya karyawam ANGBAR saja yang bisa mengaksesnya dikarenakan proses *Login* yang menggunakan NIP Karyawan ANGBAR sehingga pihak lain tidak bias *Login* kedalam Aplikasi ini.

3. Aplikasi ini memiliki fitur Riwayat Absensi yang mumpuni dimana karyawan ANGBAR maupun Admin dapat melihat secara detail seluruh riwayat Absensi sejak Aplikasi ini dibuat hingga kedepannya.

# 4.2.2. Kekurangan Aplikasi

Kekurangan dari Aplikasi Absensi Karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1. Tampilan Aplikasi Absensi Karyawan ANGBAR masih sederhana.
- 2. Aplikasi Absensi karyawan ANGBAR belum memiliki fitur untuk mendeteksi wajah.
- Aplikasi ini dirancang terbatas hanya bias melakukan Absensi bagi karyawan ANGBAR saja.

### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Aplikasi Absensi *Online* pada satuan kerja angbar PT. Kereta Api Indonesia sebagai berikut :

- Sistem informasi Absensi Online ANGBAR dirancang untuk memudahkan karyawan ANGBAR melakukan Absensi dengan memanfaatkan perangkat Mobile Miliknya...
- Dengan adanya Sistem Informasi Absensi Online ANGBAR ini, Karyawan ANGBAR tidak perlu melakukan Absensi manual hal ini membuat kinerja karyawan menjadi lebih efektif dan produktif.

### 5.2 Saran

Saran untuk Pemanfaatan teknologi Absensi Karyawan ANGBAR PT. Kereta Api Indonesia adalah sebagai berikut :

- Tampilan Aplikasi Absensi Karyawan ANGBAR masih sangat sederhana, kedepannya bisa di tambahkan beberapa fitur agar Aplikasi Absensi Karyawan ANGBAR lebih menarik.
- 2. Fitur Deteksi Wajah perlu ditambahkan dalam Aplikasi Absnesi Karyawan ANGBAR guna menambah keakuratan dalam prosaes Absensi.
- 3. Aplikasi ini masih bersifat terbatas hanya untuk satuan kerja ANGBAR saja, mungkin kedepannya Aplikasi Absnesi ini bisa dikembangkan untuk satuan kerja yang lainnya di perusahaan PT.Kereta Api Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

A.S, R., & Shalahuddin, M. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Struktur Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

Choiriah, H. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Data Riwayat Karyawan pada PT Angkasa Pura II (Persero). Tanggerang: Informatika

Indrajani. (2015). Database Design. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Nursaman, M. (2017). Perancangan Aplikasi Laporan Data Digital Agency Berbasis Web di PT TDW Resource. Manado: Grmidone.

Prasetio, A. (2014). Buku Sakti Webmaster. Jakarta Selatan: Media Kita.

Rizal, Y. (2015). Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Analisis Penyusunan Anggaran Keuangan Pada Usaha Baru Budidaya Jamur Tiram Pekon Sukarame Tanggamus.

Robert, A. L., & K., R. D. (2001). Sistem Informasi. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Romney, M. B., & Paul, J. S. (2015). Accounting Information Systems. England: Pearson Educational Limited.

Solichin, A. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta: Budi Luhur. Sukamto, R. A., & Salahudin, M. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.





Gambar 1. Pengenalan Lingkungan kerja PT. Kerta Api Indonesia Stasiun Tarahan .



Gambar 2. Proses pemberian Informai alur bongkar kereta Batubara DIVRE IV oleh PPKA Stasiun Tarahan



Gambar 3. Pemberian Informai alur perjalanan kereta Batubara dari tambang pengisian di Kabupaten Muara Enim sampai Stasiun Tarahan Bandar Lampung.



Gambar 4. Kondisi Mesin Absensi Sidik jari Karywan ANGBAR yang sudah tidak digunakan semenjak diedarkannya peraturan protokol COVID-19 dari Pemerintah.



Gambar 5. Proses sleksi jenis Batubara yang dikordinasikan jalur bongkarnya oleh pihak ANGBAR dengan pihak ke-3 PT. Bukit Asam



Gambar 6. Proses Absensi manual di kantor pusat DIVRE IV Stasiun TanjungKarang



Gambar 7. Proses penerapan SOP Tunjuk-Sebut pada saat kereta Barubara akan masuk Stasiun tarahan oleh Manager ANGBAR



Gambar 8. Proses Pemberian Informasi Kereta Batubara yang telah di bongkar di Stasiun Tarahan.